

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manuskrip Salinan Mushaf al-Qur'an Muhammad Asror merupakan mushaf kuno yang ditemukan di Desa Kutu Kulon Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Mushaf al-Qur'an ini dinamakan demikian karena penyalin dari mushaf ini adalah Muhammad Asror pada tahun 1890. Sehingga manuskrip ini berusia satu abad lebih dari keterangan yang dikumpulkan peneliti salah satunya dari ahli waris yaitu Ibu Muslimatun. Kondisi manuskrip secara keseluruhan cukup baik namun ada beberapa halaman telah hilang dan sebagian ada yang robek.

Rasm yang digunakan pada mushaf al-Qur'an Muhammad Asror sebagian besar menggunakan rumusan dari Abū 'Amr Sa'īd al-Dāni dan sebagian kecil menggunakan Abū Dawūd Sulaymān bin Najāh. Sedangkan dari keseluruhan analisis *dabt* secara umum tidak mengikuti kaidah tertentu, ada sebagian yang mengikuti Khalīl bin Aḥmad al-Farāhidi pada kaidah *tashdīd* dan mengikuti mazhab Irak pada *sukun*.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan penelitian manuskrip salinan mushaf al-Qur'an Muhammad Asror untuk para pembaca

yang ingin melanjutkan penelitian terhadap manuskrip ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya penelitian yang mendalam terhadap manuskrip salinan mushaf al-Qur'an Muhammad Asror tentang sejarah dan penyebaran Islam yang ada di Desa Kutu Kulon Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Sehingga dalam penulisan manuskrip ini tidak terlepas juga perkembangan Islam di wilayah itu.
2. Perlu adanya penelitian lanjut mengenai *qira'ah* maupun *corrupt* yang telah ditemukannya banyak kesalahan yang ada manuskrip ini.
3. Setelah selesainya penelitian ini, diharap bisa menjadi bahan penelitian dan mendukung penelitian lanjutan mengenai manuskrip salinan mushaf al-Qur'an Muhammad Asror.

